

EKO SATRIO WIBOWO. Pengaruh Dosis Pupuk Kandannng Sapi dan Sistem Tanam Jajar Legowo terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi Hitam (*Oryza sativa* L.) di Mlati Kabupaten Sleman dibawah bimbingan Ir. H. Suyanto Zaenal Arifin, MS dan Dr. Ir. Oktavia S Padmini, M.Si

ABSTRAK

Padi hitam merupakan salah satu jenis padi lokal berwarna hitam yang sudah lama beredar di masyarakat. Padi hitam mengandung antosianin, antioksidan, dan antikarsinogenik. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui interaksi jarak tanam dan dosis pupuk kandang sapi yang mempengaruhi pertumbuhan dan hasil tanaman padi hitam, mengetahui dosis pupuk kandang sapi yang paling baik untuk pertumbuhan tanaman dan hasil tanaman padi hitam, dan mengetahui jarak tanam jajar legowo yang paling baik untuk pertumbuhan tanaman dan hasil tanaman padi hitam.

Penelitian dilaksanakan di Dusun Rajek Ngemplak, Tirtoadi, Mlati, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Ketinggian tempat ± 114 meter diatas permukaan laut dengan jenis tanah regosol. Pelaksanaan penelitian pada bulan November 2014 sampai dengan April 2015. Alat yang diperlukan dalam penelitian ini adalah : Cangkul, kertas label, penggaris, gunting, ember, kantong kertas, timbangan, oven. Bahan : benih padi hitam, pupuk kandang sapi, pupuk urea, SP-36, dan KCL.

Metode penelitian yang digunakan adalah Spit plot design yang terdiri dari dua faktor setiap perlakuan diulang tiga kali. Sub plot adalah dosis pupuk kandang sapi yang terdiri tiga aras yaitu P0 = 0 ton/ha, P1 = 5 ton/ha, dan P2 = 10 ton/ha. Main plot adalah sistem tanam yang terdiri tiga aras yaitu L0 = sistem tegel, L1 = legowo 2:1, dan L2 = legowo 3:1. Parameter yang diamati terdiri atas tinggi tanaman (cm), jumlah anakan total (buah), , bobot segar tanaman (g), bobot kering tanaman (g), jumlah anakan produktif (buah), panjang malai (cm), bobot gabah kering panen per rumpun (g), bobot gabah kering giling per rumpun (g), persentase gabah hampa (%), bobot gabah kering giling per petak (kg), boboh gabah kering giling per hektar (ton/ha). Hasil pengamatan akan dianalisis keragamannya pada jenjang nyata 5 % apabila ada pengaruh nyata diuji lebih lanjut dengan uji *Duncan Multiple Range Test* (DMRT) pada jenjang nyata 5 %.

Hasil penelitian : 1) Perlakuan dosis pupuk kandang sapi dan sistem tanam jajar legowo terdapat interaksi pada parameter tinggi tanaman umur 70 hst, 85 hst, dan bobot kering panen per rumpun. 2) Perlakuan dosis pupuk kandang sapi 5 ton/ha memberikan hasil yang paling baik daripada 0 ton/ha dan 10 ton/ha terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman padi hitam. 3) Perlakuan sistem tanam jajar legowo 2:1 memberikan hasil yang paling baik daripada sistem tegel dan legowo 3:1 terhadap pertumbuhan dan hasil padi hitam.

Kata Kunci : padi hitam, pupuk kandang sapi, sistem tanam jajar legowo